

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara atribut produk dan harga dengan keputusan pembelian Susu HiLo Teen pada Warga RW 03 di Cilandak Timur Pasar Minggu

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di RW 03 Jalan Jeruk Purut Cilandak Timur Pasar Minggu Jakarta Selatan. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan penelitian awal yang peneliti lakukan bahwa di dalam tempat tersebut terdapat masalah mengenai rendahnya keputusan pembelian. Selain itu, karena faktor keterjangkauan, yaitu kesediaan masyarakat RW 03 Cilandak Timur Pasar Minggu dan peneliti tinggal di daerah tersebut, sehingga mendapatkan nilai lebih dan memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 4 (empat) bulan, yaitu terhitung dari bulan Oktober 2015 sampai dengan Februari 2016. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal

perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁴¹. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasi. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

Survei adalah “penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala atau pengumpulan informasi dari populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel sebagai mewakili data populasi tersebut”⁴².

Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah korelasional yang berarti “Hubungan”⁴³. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antar variabel yaitu variabel bebas (Atribut Produk) yang diberi simbol X1 dan (Harga) yang diberi simbol X2 sebagai variabel yang mempengaruhi dengan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 3

⁴² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), Hal. 67.

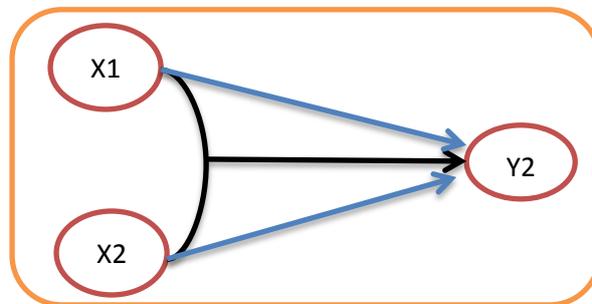
⁴³ Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004), Hal. 299.

variabel terikat (Keputusan Pembelian) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat yang berasal dari penyebaran angket (kuesioner). Angket ini merupakan suatu daftar pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi mengenai atribut produk, harga dan keputusan pembelian produk susu HiLo Teen yang diperoleh dari sebagian Remaja di RW 03 Cilandak Timur Pasar Minggu Jakarta Selatan.

2. Konstelasi hubungan antar variabel

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut :



Keterangan:

X1 : Atribut Produk

X2 : Harga

Y : Keputusan Pembelian

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁴.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja warga RW 03 Cilandak Timur Pasar Minggu Jakarta Selatan DKI Jakarta yang membeli produk susu HiLo Teen. Sedangkan populasi terjangkau penelitian ini adalah Remaja RT 04, RT 05 dan RT 07 yang menggunakan produk susu HiLo Teen karena berdasarkan survei awal dan mendapatkan izin dari ketua RT tersebut.

TABEL III.1
JUMLAH WARGA RT 04 05 DAN RT 07 RW 05 CILANDAK TIMUR

Jenis Kelamin/RT	Jumlah Warga
Remaja RT 04	21
Remaja RT 05	21
Remaja RT 07	12
Total	54

Sumber: Daftar jumlah remaja RT 04, RT 05 dan RT 07 RW 03 Cilandak Timur Pasar minggu

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴⁵. Berdasarkan survei awal bahwa sampel diambil dari jumlah responden yang memenuhi kriteria yaitu yang pernah menggunakan produk susu HiLo Teen berjumlah 54 orang .

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2007), Hal. 61.

⁴⁵ Ibid, h. 62.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel purposive (*Purposive Sampling Technique*). Teknik sampel purposive adalah sampel yang diambil dengan pertimbangan tertentu disini ada penilaian (judgment) tertentu dalam pengambilan sampelnya.⁴⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Keputusan Pembelian

a. Definisi Konseptual

Keputusan pembelian adalah suatu peranan penting dalam menentukan keinginan atau kebutuhan yang saling dikombinasikan untuk menilai produk atau barang mana yang paling disukai dan dibutuhkan konsumen.

b. Definisi Operasional

Keputusan pembelian dapat diukur dengan empat dimensi, dimensi pertama adalah pengenalan kebutuhan dengan indikator pertama yaitu internal dengan sub indikator gizi dan tinggi badan, indikator yang kedua adalah eksternal dengan sub indikator pengaruh orang lain. Lalu dimensi kedua adalah pencarian informasi, dengan indikator pertama sumber pribadi dengan sub indikator keluarga, teman dan tetangga, indikator kedua sumber komersial dengan sub indikator iklan dan situs web, lalu indikator ketiga adalah sumber pengalaman dengan sub indikator pemeriksaan dan penggunaan produk. Selanjutnya dimensi ketiga adalah evaluasi alternatif dengan indikator membandingkan dengan sub indikaor manfaat produk. Yang terakhir atau keempat adalah

⁴⁶ Ibid, Hal. 85

keputusan pilihan dengan indikator sikap dengan sub indikator membeli yang disukai.

c. Kisi-Kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Kisi-kisi instrumen penelitian keputusan Pembelian yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel Keputusan Pembelian.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator Keputusan Pembelian. Kisi-kisi instrumen ini dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Dimensi	Indikator	Sub-Indikator	No. Butir Uji coba		Drop	No. Butir Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Pengenalan Masalah	Internal	Gizi	1,2	3	3	1,2	
		Tinggi Badan	4,5,		5	3,	
	Eksternal	Pengaruh orang lain	6,7,8	9		4,5,6,	7
Pencarian Informasi	Sumber Pribadi	Keluarga	10,11,12		10	8,9	
		Teman	13			10	
		Tetangga		14			11
	Sumber	Iklan	15			12	

	Komersial	Situs Web	16, 17		17	13	
	Sumber Pengalaman	Pemeriksaan	18			14	
		Penggunaan produk	19, 20			15, 16	
Evaluasi alternative	Membandingkan	Manfaat produk	21	22		17,	18
Keputusan Pilihan	Sikap	Membeli produk yang disukai	24, 25, 27, 28, 29, 30	23, 26	23,24	19, 20,2 2,23, 24	21

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 3
Skala Penilaian Instrumen Variabel Y
Keputusan Pembelian

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel keputusan pembelian terlihat pada

tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel Keputusan Pembelian.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada Warga RW 03 di Cilandak Timur Pasar Minggu Jakarta Selatan DKI Jakarta sebanyak 30 orang yang menggunakan produk susu HiLo Teen diluar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 47$$

Dimana :

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari Xi
- x_t = Deviasi skor dari Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *valid*. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak

⁴⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), Hal. 86.

valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 30 butir pernyataan, 24 butir *valid* dan 6 butir *drop*, sehingga pernyataan yang *valid* dapat digunakan sebanyak 24 butir pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 48$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 49$$

Dimana :

- S_i^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi

⁴⁸ *Ibid.* 89.

⁴⁹ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), Hal. 350.

$$\begin{aligned}\sum X_i^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\ \sum X_i &= \text{Jumlah data}\end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir - butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil rii yaitu sebesar 0,908. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas sangat tinggi berdasarkan kriteria reliabilitas instrument pada lampiran 21 dan 24 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

2. Atribut Produk

a. Definisi Konseptual

Atribut produk adalah karakteristik dan sifat-sifat produk yang dianggap penting oleh konsumen baik bersifat fisik maupun non-fisik.

b. Definisi Operasional

Atribut produk mencerminkan dari indikator berupa kemasan produk, fitur produk dengan sub indikator daya tarik fitur, perbedaan fitur dengan produk lain yang sejenis, desain dengan sub indikator artistik dan desain yang sesuai trend, jaminan dengan sub indikator produk ditukar (ganti rugi) dan garansi, dan merek dengan sub indikator identitas produk dan nama produk

c. Kisi-Kisi Instrumen Atribut Produk

Kisi-kisi instrumen penelitian Atribut Produk yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk

mengukur variabel Atribut Produk dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel Atribut Produk. Kisi-kisi konsep instrumen yang digunakan untuk uji coba dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator Atribut Produk. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X1
Atribut Produk

Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Kemasan Produk		1,2,3,5	4,	2	1,2,4	3
Fitur produk	Daya Tarik fitur	6			5	
	Perbedaan fitur dengan produk lain yang sejenis	8,9,10,11,13	7,12	10	7,8,9,11	6,10
Desain	Artistik	14,15	16	16	12,13	
	Desain sesuai dengan Trend	17,19,20	18	18	14,15,16	
Jaminan	Produk ditukar (ganti rugi)	21,22,23		21,23		17
	Garansi	24,25	26		18,19	20
Merek	Identitas produk	27,28		27	21	
	Nama Produk	29,30			22,23	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 5
Skala Penilaian Instrumen Variabel X1
Atribut Produk

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Atribut Produk

Proses pengembangan instrumen Atribut produk dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel Atribut Produk terlihat pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel Atribut Produk.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel Atribut Produk sebagaimana tercantum pada tabel III.6.

Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada Warga RW 03 Cilandak Timur Pasar Minggu Jakarta selatan sebanyak 30 orang yang menggunakan produk susu HiLo Teen diluar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *valid*. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 30 butir pernyataan, 23 butir *valid* dan 7 butir *drop*, sehingga pernyataan yang *valid* dapat digunakan sebanyak 23 butir pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap *valid* dengan menggunakan rumus

Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus

sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 50$$

Dimana :

Si^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir - butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} , yaitu sebesar 0,932. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas sangat tinggi berdasarkan kriteria reliabilitas instrumen pada lampiran 21 dan 23 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel atribut produk.

⁵⁰ *Ibid.*

3. Harga

a. Definisi Konseptual

Harga adalah jumlah dari suatu nilai yang di tagihkan sebagai alat tukar untuk membeli suatu barang atau jasa.

b. Definisi Operasional

Harga mempunyai peranan positif yang dapat dilihat dari dua dimensi yaitu hubungan mutu dan sensitivitas prestise. Dimensi hubungan mutu dengan indikator keyakinan dan dimensi sensitivitas prestise dengan indikator peningkatan sosial yang dicerminkan dari sub indikator kemewahan dan eksklusif, dan indikator peningkatan citra diri dicerminkan dari sub indikator gaya produk dan slogan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Harga

Kisi-kisi instrumen penelitian Harga yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Harga dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel Harga.

Kisi-kisi konsep instrumen yang digunakan untuk uji coba dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator Harga. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.6.

Tabel III.6
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X2
Harga

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Mutu	Keyakinan		1,2,3 4,5, 6,7,8		7,8	1,2, 3,4, 5,6	
Sensitivitas Pretise	Peningkatan Sosial	Kemewahan		9,10, 11			7,8, 9
		Eksklusif	12, 13	14	13,14	10	
	Peningkatan citra diri	Gaya Produk	16, 17, 18, 19	15	19	12, 13, 14	11
		Slogan	20, 21, 22, 23			15, 16, 17, 18	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 7
Skala Penilaian Instrumen Variabel X2
Harga

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Harga

Proses pengembangan instrumen harga dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel Harga terlihat pada tabel III.8 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel Harga.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel Harga sebagaimana tercantum pada tabel III.8. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada Warga RW 03 Cilandak Timur Pasar Minggu Jakarta selatan sebanyak 30 orang yang menggunakan produk susu HiLo Teen diluar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *valid*.

Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 23 butir pernyataan, 18 butir *valid* dan 5 butir *drop*, sehingga pernyataan yang *valid* dapat digunakan sebanyak 18 butir pernyataan

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$\text{Dimana : } r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 51$$

Dimana :
 S_i^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

⁵¹ *Ibid.*

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir - butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil rii yaitu sebesar 0,890. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas tinggi berdasarkan kriteria reliabilitas instrument pada lampiran 21 dan 18 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel harga.

F. Teknik Analisis Data

Dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Pot*⁵².

⁵² Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan Statistik (Yogyakarta, 2012)*, Hal. 60.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05⁵³.

Hipotesis penelitiannya adalah :

- 1) H_0 : artinya data tidak linear
- 2) H_a : artinya data linear

⁵³ *Ibid*, Hal. 46.

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linear

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen dimanipulasi / dirubah – rubah atau dinaik-turunkan. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵⁴:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = variabel terikat (Keputusan Pembelian)
- X_1 = variabel bebas pertama (Atribut Produk)
- X_2 = variabel bebas kedua (Harga)
- a = konstanta (Nilai y apabila $X_1X_2, \dots, X_n = 0$)
- b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Atribut Produk)
- b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Harga)

Metode pencarian koefisien regresi⁵⁵:

$$A = n \sum X_1 Y - \sum X_1 \sum Y$$

$$B = n \sum (X_2)^2 - (\sum X_2)^2$$

$$C = n \sum X_1 X_2 - \sum X_1 \sum X_2$$

$$D = n \sum X_2 Y - \sum X_2 \sum Y$$

$$E = n \sum (X_1)^2 - (\sum X_1)^2$$

⁵⁴ Suharyadi, Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011) Hal. 210.

⁵⁵ *Ibid*, Hal. 214

$$F = EB - C^2$$

Koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y - b_1 \sum x_1 - b_2 \sum x_2}{n}$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{AB - CD}{F}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{DE - AC}{F}$$

3. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Rumus analisis korelasi ganda adalah :

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \frac{\sqrt{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}}{1 - r_{x_1x_2}}$$

Keterangan :

$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2}$ = Korelasi antar variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji F

Uji F atau uji signifikansi, uji ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_k) dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat (Y). Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol⁵⁶.

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi
 n = Jumlah anggota sampel
 k = Jumlah variabel independen

Dalam menyusun hipotesis, selalu ada hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol selalu mengandung unsur kesamaan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis adalah koefisien regresi sama dengan nol. Untuk hipotesis alternatifnya adalah koefisien regresi tidak sama dengan nol. Kedua hipotesis tersebut kemudian dirumuskan sebagai berikut:⁵⁷

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

$$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

b. Uji Signifikansi Parsial atau Individual

Uji signifikansi parsial atau individual digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel

⁵⁶ *Ibid*, Hal. 225.

⁵⁷ *Ibid*, Hal. 226.

terikat. Pada regresi berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$, mungkin variabel X_1 sampai X_k secara bersama-sama berpengaruh nyata. Namun demikian, belum tentu secara individu atau parsial seluruh variabel dari X_1 sampai X_k berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)⁵⁸.

Hipotesis penelitiannya :

$$H_0 : b_1 = 0 \quad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \quad H_1 : b_2 \neq 0$$

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X (X_1, X_2, \dots, X_k), yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y .

Rumus koefisien determinasi adalah :

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y + b_1 \cdot \sum YX_1 + b_2 \cdot \sum YX_2) - (\sum Y)^2}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2} \quad 59$$

⁵⁸ *Ibid*, Hal. 228.

⁵⁹ *Ibid*, Hal. 217.